

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil Lembaga PAUD Hidayatullah Pamekasan**

PAUD Hidayatullah Pamekasan didirikan tahun 2011 dibawah naungan Yayasan Hidayatullah. Tokoh yang paling berjasa dalam mewadahi lahirnya PAUD Hidayatullah adalah Ustad Bushiri. Anak-anak usia 2-4 tahun berkerumun tanpa ada aktivitas pembelajaran membuat beliau berinisiatif untuk mendirikan PAUD. Beliau menyampaikan keinginannya kepada dua tokoh masyarakat yakni Ustad Bushiri dan Ibu Juharwati. Kemudian disepakati untuk mendirikan PAUD supaya dalam mengelola kegiatan bermain anak lebih terprogram.

Pada tahun 2011 mayoritas desa jalmak memasukkan anaknya yang masih usia dini dari umur 2 sampai 4 tahun, lembaga ini memang begitu lama yang berdiri tetapi Alhamdulillah PAUD disana tetap banyak muridnya PAUD kelompok A kira-kira 17 murid dari tahun ketahun makin bertambah, pada tahun 2011 lembaganya hanya ada PAUD tetapi sekarang sudah direncanakan untuk mendirikan TK. Alhamdulillah saat ini memiliki gedung sendiri Walupun PAUD dan TK di jadikan satu ruangan tapi di kelompokkan, gedung yang dulu di letakkan di aula dan Alhamdulillah sekarang sudah punya gedung sendiri. Di lembaga yang saya teliti untuk APE (Alat Permainan Edukatif) kurang lengkap diantaranya yang ada untuk tema bercerita

hanya ada buku cerita kisah Nabi tiga dan buku cerita binatang dua dan beberapa boneka tangan untuk siswa melakukan kegiatan bercerita.

Pada tahun 2014 PAUD Hidayatullah Pamekasan menyelenggarakan Pendidikan Anak Usia Dini dalam bentuk PAUD Hidayatullah. Dan Alhamdulillah masyarakat sangat antusias terhadap lembaga kami karena memang waktu itu lembaga pendidikan untuk anak usia dini masih sangat minim.

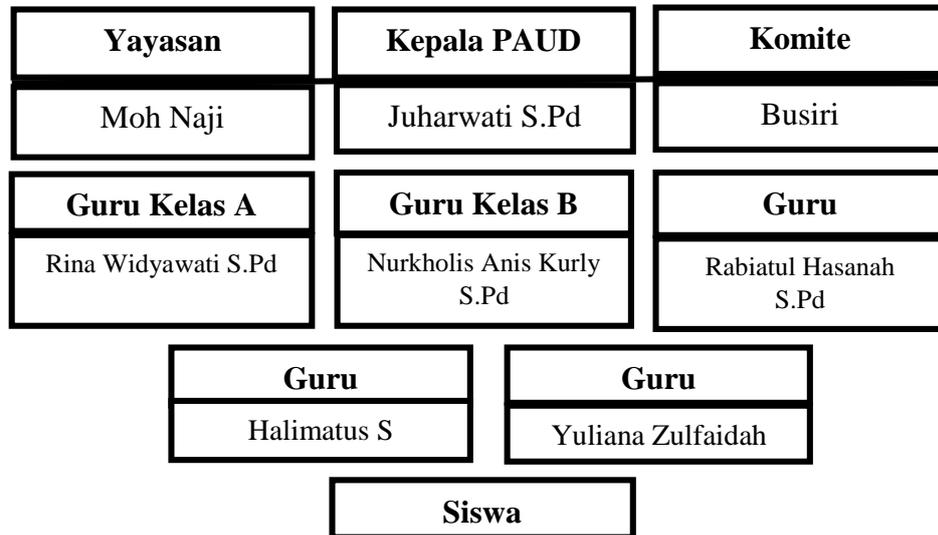
## **2. Identitas Lembaga**

Nama : PAUD Hidayatullah Pamekasan  
Desa : Jalmak  
Kabupaten : Pamekasan  
Provinsi : Jawa Timur  
Yayasan : Hidayatullah  
Tahun berdiri : 2011

## **3. Struktur Organisasi Lembaga PAUD/TK Hidayatullah**

**Tabel 1**

**Struktur Organisasi PAUD Hidayatullah**



**4. Visi dan Misi PAUD Hidayatullah Pamekasan**

Setiap lembaga pendidikan pastilah punya visi dan misi yang menunjukkan apa target atau tujuan dari lembaga tersebut. Maka dari itu PAUD Hidayatullah Pamekasan mempunyai visi dan misi sebagai berikut.

**a. Visi Sekolah**

Menumbuh kembangkan anak usia dini agar menjadi anak yang cermat yaitu, sehat, cerdas, mandiri, hemat, dan kreatif.

**b. Misi Sekolah**

- 1) Mengembangkan daya kreatif, kecerdasan dan kompetensi dasar melalui kegiatan bermain sambil belajar
- 2) Memberi pembinaan kepada anak untuk melayani kebutuhan dan mengatasi permasalahannya sendiri

3) Memberikan budi pekerti yang dilandasi oleh nilai-nilai agama dan tradisi

## **5. Tujuan**

- a. Mewujudkan anak yang sehat, jujur, senang belajar, dan mandiri
- b. Mewujudkan anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, lingkungannya dan sekitarnya
- c. Menjadi anak yang beragama dan bermoral sejak dini

## **6. Letak Geografis**

PAUD Hidayatullah merupakan lembaga dibawah naungan kementerian kemendikbud yang beralamatkan di Desa Jalmak Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan. Adapun lokasi PAUD Hidayatullah terletak pada pinggiran kota di Kecamatan Kota tepatnya. Adapun PAUD Hidayatullah terletak di dusun timur desa Jalmak di kecamatan pamekasan yang berdampingan dengan musolla Hidayatullah. Walaupun letaknya di pinggiran kota PAUD Hidayatullah, Alhamdulillah anak-anak banyak yang masuk ke lembaga tersebut.

## 7. Data Pendidikan Tenaga Kependidikan PAUD Hidayatullah

Tabel 2

### Nama Guru di PAUD Hidayatullah

No	Nama Guru	Jenis Kelamin
1.	Busiri S.Pd	Laki – laki
2.	Juharwati S.Pd	Perempuan
3.	Halimatus S. S.Pd	Perempuan
4.	Rina Widyawati S.Pd	Perempuan
5.	Yuliana Zulfaidah S.Pd	Perempuan
6.	Nurkholis Anis Kurly S.Pd	Laki – laki
7.	Rabiatul Hasanah S.Pd	Perempuan

## 8. Data Siswa PAUD Hidayatullah

Tabel 3

### Nama Siswa PAUD Hidayatullah

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	A R E	L
2.	A Z	L
3.	A D A	L
4.	A Q H	L
5.	A F	P

6.	C Z A	P
7.	F D P	P
8.	F S D	L
9.	H M H	P
10.	M A R W	L
11.	M A A	L
12.	M K A	L
13.	M P P	L
14.	M A F	L
15.	M L A	L
16.	N J P	L
17.	R A H	L

## 9. Kurikulum PAUD Hidayatullah

Kurikulum yang digunakan di PAUD Hidayatullah ialah kurikulum 2013 yang mana materi pembelajaran diberikan berdasarkan tema-tema kurikulum PAUD yang disusun berdasarkan nilai-nilai Islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter peserta didik. Nilai-nilai yang dikembangkan antara lain kepemimpinan, kejujuran, kedisiplinan, kreativitas, dan lain-lain. Penerapan nilai-nilai dilakukan melalui pembiasaan rutin yang diterapkan selama anak berada di lembaga pendidikan PAUD Hidayatullah. Dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif, salah satunya PAUD Hidayatullah dalam menerapkan pembelajaran dengan metode bercerita

menggunakan media buku cerita, dimana metode ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu.

#### **10. Program Khusus**

PAUD hidayatullah Pamekasan mengembangkan program khusus sebagai program unggulan dan PAUD ini berupa:

1. Praktek sholat
2. Membaca surat-surat pendek
3. Senam bersama
4. Pentas seni

#### **11. Alokasi Pembelajaran**

Alokasi pembelajaran di PAUD Hidayatullah Pamekasan 24 jam @30 menit (720 menit) dalam seminggu. Kegiatan tatap muka dilaksanakan selama 5 hari dari pukul 07.00 - 09.00.

Pada bagian ini, peneliti akan memberikan hasil penelitian tentang Guru Upaya Mengendalian Emosi Siswa Anak Usia Dini (AUD) Melalui Metode Bercerita Di PAUD Hidayatullah Pamekasan Kelompok A, manfaat upaya mengendalikan emosi siswa AUD melalui metode bercerita di PAUD Hidayatullah Pamekasan kelompok A dan faktor pendukung dan penghambat dalam upaya mengendalikan emosi siswa AUD melalui metode bercerita di PAUD Hidayatullah Pamekasan kelompok A. Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan upaya mengendalikan emosi siswa AUD melalui metode bercerita di PAUD Hidayatullah Pamekasan kelompok A pada kepala sekolah dan guru-guru yang ada di PAUD itu telah melakukan

observasi dengan mengamati kegiatan metode bercerita serta wawancara sumber data pada penelitian ini. Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan tentang temuan penelitian sebagai berikut:

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti kumpulkan dari berbagai macam pengumpulan data, baik berupa wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti menemukan beberapa hal temuan sebagai berikut:

### **1. Upaya Pengendalian Emosi Siswa Anak Usia Dini (AUD) Melalui Metode Bercerita Di PAUD Hidayatullah Pamekasan Kelompok A**

Kegiatan yang digunakan guru dalam melakukan kegiatan pengendalian emosi siswa anak usia dini melalui metode bercerita yaitu guru menggunakan buku bercerita dalam melakukan kegiatan pengendalian emosi siswa anak usia dini melalui metode bercerita.

Akan tetapi sebelum kegiatan dimulai guru melakukan pembukaan dan membuat anak secara berbaris, berdoa bersama-sama setelah itu guru mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada anak dan mengabsen. Setelah kegiatan pembuka selesai guru melanjutkan dengan kegiatan metode bercerita .

Saat peneliti berkunjung ke lembaga PAUD Hidayatullah dan mengamati kegiatan metode bercerita pertama guru menyiapkan buku bercerita, guru mengenalkan terlebih dahulu tentang buku cerita tersebut sebelum memulai ke kegiatan agar anak tahu tentang isi buku cerita tersebut dan anak tidak hanya tahu kegiatannya saja akan tetapi anak tahu tentang gambar tersebut dan mudah mengenalinya dan mudah mengingatkan setelah guru mengenalkan menggunakan buku cerita guru langsung menceritakan di depan kelas guru juga menanyakan kembali kepada anak tentang isi buku cerita sampai selesai agar anak tidak cepat bosan terhadap buku bercerita sehingga membuat anak senang dan membuat anak bahagia. Kegiatan metode bercerita dimulai dari jam 07:00-09:00 setelah kegiatan metode bercerita selesai anak istirahat untuk makan dan bermain bebas, setelah jam istirahat selesai sehingga anak masuk kembali dan memulai lagi pembelajarannya dan setelah itu pulang.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Mempengaruhi Upaya Pengendalian Emosi Siswa Anak Usia Dini (AUD) Melalui Metode Bercerita Di PAUD Hidayatullah Pamekasan Kelompok A**

### **a. Faktor Pendukung**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti ada beberapa faktor yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan mempengaruhi upaya pengendalian emosi siswa anak usia dini melalui metode bercerita di PAUD faktor pendukung antara lain:

1. Tersedianya buku cerita tentang kisah 25 Nabi di sekolah dengan cukup jumlahnya dan menarik warna dan gambarnya.<sup>1</sup>
2. Cara guru menyampaikan cerita.

Guru bisa menyampaikan cerita dengan diikuti mimik wajah dan tingkah laku yang sesuai cerita sehingga tidak membosankan anak.

3. Guru-guru yang selalu memberikan motivasi.

Guru memberikan motivasi dengan cara menarik kesimpulan dari cerita yang di sampaikan sehingga ada sifat emosi keteladanan yang harus di ikuti.

#### **b. Faktor Penghambat**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti ada beberapa faktor yang penghambat dalam pelaksanaan kegiatan yang mempengaruhi upaya pengendalian emosi siswa anak usia dini melalui metode bercerita di PAUD:

1. Keadaan anak yang kurang konsentrasi.

Daya kemampuan konsentrasi anak dalam menerima pembelajaran dengan cara bercerita belum tentu di sukai semua anak walaupun sebagian besar antusias terhadap cerita tersebut. Anak yang kurang konsentrasi bisa disebabkan karena:

---

<sup>1</sup> Ibu Rina Widyawati, Guru PAUD Hidayatullah, Wawancara Langsung, Senin 07 Juni 2021.

- a. Memang tipe belajar anak tersebut bukan dengan media cerita.
  - b. Bisa dikarenakan kondisi anak misalnya: mengantuk, sakit dll.
2. kurangnya minat membaca buku cerita pada anak.

Daya literasi atau kemampuan minat pada anak pada umumnya berkurang karena musim game pada dunia elektronik.

### **1. Upaya Pengendalian Emosi Siswa Anak Usia Dini (AUD) Melalui Metode Bercerita Di PAUD Hidayatullah Pamekasan Kelompok A**

Dalam memaparkan hasil penelitian mengenai Upaya pengendalian emosi siswa anak usia dini (AUD) melalui metode bercerita Di PAUD Hidayatullah Pamekasan Kelompok A, peneliti telah melakukan observasi dan wawancara kepada pihak sekolah antara lain kepala sekolah dan guru kelas kelompok A untuk mendapatkan data mengenai Upaya pengendalian emosi siswa anak usia dini (AUD) melalui metode bercerita Di PAUD Hidayatullah Pamekasan Kelompok A. Disamping itu, peneliti juga melakukan observasi untuk mendapatkan data di lembaga tersebut terkait Upayakan pengendalian Emosi Siswa anak usia dini (AUD) Melalui Metode Bercerita Di PAUD Hidayatullah Pamekasan Kelompok A. Di bawah ini, peneliti akan mendeskripsikan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi berikut:

#### **a. Hasil Observasi**

Untuk memperoleh data di lapangan terkait dengan Upaya pengendalian emosi siswa anak usia dini (AUD) melalui metode bercerita Di PAUD Hidayatullah Pamekasan Kelompok A, peneliti

telah melakukan observasi sebanyak dua kali, yaitu observasi pertama dilakukan pada hari senin, 07 Juni 2021 dan observasi kedua dilakukan pada hari kamis, 10 juni 2021. Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui secara mendalam Upaya pengendalian emosi siswa anak usia dini (AUD) melalui metode bercerita Di PAUD Hidayatullah Pamekasan Kelompok A. Berikut peneliti akan memaparkan hasil observasi pertama dan kedua yang telah dilakukan peneliti di lapangan:

### 1) Hasil Observasi Pertama

Hari Tanggal : Senin, 07 Juni 2021

Kegiatan yang dilakukan Di PAUD Hidayatullah Pamekasan setiap pagi guru-guru menunggu kedatangan murid di depan pintu gerbang, setelah anak datang baru guru mengarahkan kepada anak meletakkan tasnya ke dalam kelas, lalu anak melakukan kegiatan baris-berbaris untuk persiapan masuk ke dalam kelas. Setelah itu anak melakukan kegiatan di dalam kelas.

#### a) Kegiatan Pembukaan

##### i. Baris dan bernyanyi

Sebelumnya guru menyiapkan anak-anak untuk berbaris didepan kelas untuk persiapan masuk kedalam kelas, guru menyuruh anak-anak untuk berbaris didepan kelas sambil bernyanyi agar anak-anak senang ketika nanti masuk kedalam kelas agar anak merasa bahagia.

##### ii. Mengucapkan salam dan berdoa

Masih di kegiatan pembukaan yaitu guru mengucapkan salam dan menanya kabar terhadap anak apakah kabarnya baik apa tidak dan anak-anak menjawabnya dengan kompak setelah itu guru membacakan doa mau belajar bersama-sama agar pembelajarannya lancar setelah berdoa selanjutnya membaca surat-surat pendek diantaranya baca surat An-Nas agar anak cepat menghafalnya, karena memang setiap harinya diwajibkan membaca surat-surat pendek agar anak terbiasa.

b) Inti

i. Mengamati :

a- Anak mengamati guru yang sedang bercerita tentang kisah

Nabi Ibrahim As

Sebelum anak mengamati gurunya melakukan kegiatan bercerita guru memberikan arahan terlebih dahulu agar dalam melakukan kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Guru menjelaskan tentang Nabi Ibrahim yang bersifat sabar dalam menerima perintah dari Allah untuk menyembelih anaknya Nabi Ismail, selain itu beliau juga bersifat penyayang dan kebapakan dalam menyampaikan perintah Allah tersebut kepada Nabi Ismail.

b- Anak mengamati guru tentang jalan cerita yang disampaikan

ii. Menanya :

- a- Guru memberikan waktu kepada anak untuk bertanya tentang jalan cerita singkat dari cerita yang disampaikan dengan judul kisah 25 Nabi sub bagian kisah Nabi Ibrahim As.
- b- Guru memberikan waktu kepada anak untuk bertanya tentang sifat/hikmah apa yang bisa diambil dari jalan cerita yang disampaikan pada bagian yang menunjukkan kepatuhan Nabi Ismail kepada ayahnya dalam menjalankan perintah Allah kemudian adanya sikap kasih sayang Nabi Ibrahim kepada Nabi Ismail tentang kepatuhan dalam menjalankan perintah Allah walaupun mengorbankan anaknya.
- iii. Menjawab : Guru menjawab pertanyaan yang sudah anak tanyakan sesuai dengan jalan cerita yang disampaikan guru
- iv. Mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan : Anak dianjurkan menceritakan kembali isi cerita sesuai perasaan anak ketika mendengarkan jalan cerita yang disampaikan oleh guru

c) Istirahat

Bermain bebas di halaman sekolah

Setelah kegiatan inti berakhir masuk pada istirahat bahwasannya waktunya untuk anak istirahat untuk bermain kalau tidak ada istirahatnya anak akan cepat bosan.

d) Penutup

- a) Dengan mereview dan membuat kesimpulan bersama - sama dari yang sudah di kerjakan pada hari ini.

Setelah istirahat guru mengulang kegiatan yang tadi guru ajarkan agar anak mudah memahami dan mudah menghafal apa yang di jelaskan oleh gurunya.

- b) Menanyakan apa yang dirasakan anak setelah melakukan kegiatan hari ini : Senang dan gembira.
- c) Menanyakan pada anak apakah senang pembelajaran hari ini : Iya, senang sekali.
- d) Do'a guru memimpin do'a sebelum pulang bersama sisawa AUD.<sup>2</sup>

Dikegiatan penutup waktunya guru memimpin berdoa untuk pulang berdoa agar ilmu yang di kita pelajarin tadi bermanfaat untuk kita. Setelah itu guru mengucapkan salam terhadap anak dan guru memberikan pesan untuk anak bahwasannya setelah pulang jangan lupa anak-anak mengucapkan salam dan bersalaman terhadap keluarga dirumah, sebelum pulang guru memberikan pertanyaan terhadap anak siapa yang tau pertanyaannya boleh pulang dan anak-anak dijemput oleh orang tuanya masing-masing.

#### **a. Hasil Observasi Kedua**

Hari Tanggal : Kamis, 10 Juni 2021

---

<sup>2</sup>Observasi Langsung, Paud Hidayatullah, (07 April 2021).

Kegiatan yang dilakukan Di PAUD Hidayatullah Pamekasan setiap pagi guru-guru menunggu kedatangan murid di depan pintu gerbang, setelah anak datang baru guru mengarahkan kepada anak meletakkan tasnya ke dalam kelas, lalu anak melakukan kegiatan baris-berbaris untuk persiapan masuk ke dalam kelas. Setelah itu anak melakukan kegiatan di dalam kelas.

a) Kegiatan Pembukaan

i. Baris dan bernyanyi

Sebelumnya guru menyiapkan anak-anak untuk berbaris didepan kelas untuk persiapan masuk kedalam kelas, guru menyuruh anak-anak untuk berbaris didepan kelas sambil bernyanyi agar anak-anak senang ketika nanti masuk kedalam kelas agar anak merasa bahagia.

ii. Mengucapkan salam dan berdo'a

Masih di kegiatan pembukaan yaitu guru mengucapkan salam dan menanya kabar terhadap anak apakah kabarnya baik apa tidak dan anak-anak menjawabnya dengan kompak setelah itu guru membacakan doa mau belajar bersama-sama agar pembelajarannya lancar setelah berdo'a selanjutnya membaca surat-surat pendek diantaranya baca surat An-Nas agar anak cepat menghafalnya, karena memang setiap harinya diwajibkan membaca surat-surat pendek agar anak terbiasa.

b) Inti

i. Mengamati :

- a- Anak mengamati guru yang sedang bercerita tentang kisah Nabi Muhammad SAW.

Sebelum anak mengamati gurunya melakukan kegiatan bercerita guru memberikan arahan terlebih dahulu agar dalam melakukan kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Guru menjelaskan tentang Nabi Muhammad SAW sabar dalam menghadapi musuh-musuhnya atau orang yang tidak senang kepada beliau. Hal ini diceritakan pada saat beliau tetap menyuapi setiap harinya kepada orang yang buta yang sering menjelek-jelekkkan beliau. Sehingga pada saat orang buta tersebut mengetahui bahwa yang menyuapi setiap hari adalah Nabi Muhammad maka menunjukkan penyesalan.

- b- Anak mengamati guru tentang jalan cerita yang disampaikan

ii. Menanya :

- a- Guru memberikan waktu kepada anak untuk bertanya tentang jalan cerita singkat dari cerita yang disampaikan dengan judul kisah 25 Nabi sub bagian kisah Nabi Ibrahim.

- b- Guru memberikan waktu kepada anak untuk bertanya tentang sifat/hikmah apa yang bisa diambil dari jalan cerita yang disampaikan pada bagian yang menunjukkan kepatuhan Nabi Ismail kepada ayahnya dalam menjalankan perintah Allah kemudian adanya sikap kasih sayang Nabi Ibrahim kepada Nabi Ismail tentang kepatuhan dalam

menjalankan perintah Allah walaupun mengorbankan anaknya.

- iii. Menjawab : Guru menjawab pertanyaan yang sudah anak tanyakan sesuai dengan jalan cerita yang disampaikan guru
- iv. Mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan : Anak dianjurkan menceritakan kembali isi cerita sesuai perasaan anak ketika mendengarkan jalan cerita yang disampaikan oleh guru

c) Istirahat

Bermain bebas di halaman sekolah

Setelah kegiatan inti berakhir masuk pada istirahat bahwasannya waktunya untuk anak istirahat untuk bermain kalau tidak ada istirahatnya anak akan cepat bosan.

d) Penutup

- i. Dengan mereview dan membuat kesimpulan bersama - sama dari yang sudah di kerjakan pada hari ini.  
Setelah istirahat guru mengulang kegiatan yang tadi guru ajarkan agar anak mudah memahami dan mudah menghafal apa yang di jelaskan oleh gurunya.
- ii. Menanyakan apa yang dirasakan anak setelah melakukan kegiatan hari ini Senang dan gembira.
- iii. Menanyakan pada anak apakah senang pembelajaran hari ini.  
Iya, senang sekali.

iv. Do'a guru memimpin do'a sebelum pulang bersama siswa AUD. Di kegiatan penutup waktunya guru memimpin berdoa untuk pulang berdoa agar ilmu yang di kita pelajari tadi bermanfaat untuk kita. Setelah itu guru mengucapkan salam terhadap anak dan guru memberikan pesan untuk anak bahwasannya setelah pulang jangan lupa anak-anak mengucapkan salam dan bersalaman terhadap keluarga dirumah, sebelum pulang guru memberikan pertanyaan terhadap anak siapa yang tau pertanyaannya boleh pulang dan anak-anak dijemput oleh orang tuanya masing-masing.

Dari RPPH di atas yang ada di kegiatan inti tentang kegiatan bercerita kisah Nabi dapat dilihat emosi anak dan dapat di kendalikan sesuai dengan kisah yang di sampaikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti kumpulkan dari berbagai macam pengumpulan data, baik berupa wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti menemukan beberapa hal temuan sebagai berikut: kegiatan yang digunakan guru dalam melakukan kegiatan metode bercerita itu dapat membuat anak merasa senang dan bahagia yaitu guru menggunakan buku bercerita dalam melakukan kegiatan metode bercerita.

Sebelum kegiatan dimulai guru melakukan pembukaan dan guru mengucapkan salam, setelah itu berdo'a bersama - sama dan mengabsen. Setelah kegiatan pembukaan selesai guru melanjutkan dengan kegiatan metode bercerita.

## b. Hasil Wawancara

Hasil observasi diatas peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru di PAUD Hidayatullah pada hari senin tanggal 07 Juni sampai 12 Juni 2021, peneliti melakukan wawancara karena peneliti ingin mengetahui bagaimana guru upaya mengendalikan emosi siswa AUD melalui metode bercerita berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan sebagai berikut:

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Rina Widyawati Metode apakah yang digunakan pada PAUD kelompok A di PAUD Hidayatullah sebagai berikut:

*“Salah satu metode yang digunakan metode bercerita yang dimana metode bercerita ini dapat dilakukan salah satunya untuk mengendalikan emosi anak - anak atau peserta didik. Metode bercerita kita menggunakan media buku cerita”.*<sup>3</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara bersama ibu Juharwati, selaku kepala sekolah sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

*“Menggunakan metode bercerita dengan media buku bercerita”.*<sup>4</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara bersama ibu Rina Widyawati tentang cara guru Apakah anak PAUD kelompok A di PAUD Hidayatullah sudah pernah mendapatkan metode bercerita sebagai berikut:

*“Iya, anak - anak sudah pernah mendapatkan metode bercerita yang dimana. salah satunya seperti anak mendapatkan cerita kisah nabi Ibrohim yang dimana untuk menyembelih putranya nabi Ismail”.*<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Ibu Rina Widyawati, Guru PAUD Hidayatullah, Wawancara Langsung, Senin 07 Juni 2021.

<sup>4</sup> Juharwati, Kepala sekolah PAUD Hidayatullah, Wawancara Langsung, Senin 07 Juni 2021.

<sup>5</sup> Ibu Rina Widyawati, Guru PAUD Hidayatullah, Wawancara Langsung, Senin 07 Juni 2021.

Sejalan dengan hasil wawancara bersama ibu Rina Widyawati tentang Setelah mendapatkan metode bercerita bagaimana emosi yang di tunjukkan anak PAUD kelompok A di PAUD Hidayatullah dalam menanggapi sebagai berikut:

*“Untuk anak yang memiliki jenis belajar audio anak - anak sangat senang dan menanggapi yaitu anak - anak suka mendengarkan dan menanggapi dengan atusias, tapi ada beberapa anak yang juga menanggapi anak - anak mengungkapkan rasa ingin taunya setelah mendengar cerita - ceritanya dan anak - anak juga bahagia mendengar kisahnya dengan pembawaan bercerita yang sangat ceria dan pembawaan cerita yang tidak membosankan”.*<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa pada upaya mengendalikan emosi siswa AUD melalui metode bercerita di PAUD Hidayatullah dengan adanya kegiatan bercerita anak yang memiliki jenis belajar audio itu sangat senang. Tapi ada beberapa anak yang mengungkapkan rasa ingin taunya setelah mendengarkan ceritanya.

Sejalan dengan hasil wawancara bersama ibu Rina Widyawati tentang Jenis cerita bagaimanakah yang bisa dengan cepat mendapat respon mengendalikan emosi anak kelompok A di PAUD Hidayatullah tersebut:

*“Nah disini dapat dilihat salah satunya dari jenis cerita kisah Nabi Ibrohim yang di utuskan untuk menyembelih putranya yaitu Nabi Ismail yang dimana anak - anak itu dapat mengendalikan emosinya untuk tetap patuh terhadap orang tua mengikuti aturan oarang tua seperti itu emosinya, jadi anak - anak itu artinya tidak membantah orang tua mengikuti aturan orang tua seperti itu salah satu emosinya dan mampu mengungkapkan apa isi hatinya anak - anak itu dari kisah Nabi”*

---

<sup>6</sup> Ibu Rina Widyawati, Guru PAUD Hidayatullah, Wawancara Langsung, Senin 07 Juni 2021.

Sejalan dengan hasil wawancara bersama ibu Rina Widyawati tentang bagaimana macam - macam pengendalian emosi yang di tunjukkan anak PAUD kelompok A dalam menanggapi metode bercerita tersebut:

*“Ada yang bahagia, ada yang hanya diam, ada yang tertawa, ada yang tidak diam diri (mengungkapkan)”*

Sejalan dengan hasil wawancara bersama ibu Rina Widyawati tentang bagaimana guru menyimpulkan faktor - faktor apa saja yang bisa mengendalikan emosi pada anak PAUD kelompok A Hidayatullah setelah mendapat beberapa cerita tentang Nabi:

*“Salah satu faktornya yaitu dari pembawaan si guru apabila pembawaan guru mimik wajah, suara, sedih, dan saat bercerita yang digunakan guru itu baik dan sampai pada anak maka anak dapat mudah untuk menerima dan mengartikan pesan apa yang di sampaikan oleh guru sehingga masuk pada diri anak dalam diri anak dan anak itu dapat mengerti bahwa emosi yang tidak bagus seperti itu emosi yang baik seperti itu, jadi yang dapat kita lihat yang dapat mengendalikan emosi pada anak itu dari diri anak. Dari faktor internal eksternalnya apa yang di dapat oleh anak seperti itu apa bila anak berada di lingkungan teman - teman yang baik yang membawak emosi ke baik faktor yang bisa mengendalikan emosi anak itu dari keadaan anak, mud anak dll”*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditemukan bahwa pada guru bercerita menggunakan mimik wajah, suara, dan ekspresi kegiatan bercerita yang digunakan guru itu baik maka anak dapat mudah menerima dan anak bisa mengendalikan emosi yang ada pada diri anak dan dari keadaan kondisi emosi anak.

### **c. Hasil Dokumentasi**

Dalam hal ini peneliti telah melakukan dokumentasi untuk mendapatkan data dilembaga tersebut terkait tentang kegiatan metode

bercerita. Dokumentasi dilakukan pada hari senin tanggal 07 Juni sampai 12 Juni 2021. Yaitu anak mengamati terhadap guru yang sedang memberikan.

Dari hasil peneliti melakukan dokumentasi dilihat dari RPPH yang ada di kegiatan inti yang membuktikan bahwa metode bercerita sangat diminati dan berpengaruh positif terhadap emosi anak.

Dilihat dari dokumentasi kegiatan metode bercerita bahwasannya anak melakukan kegiatan dengan senang peneliti menemukan bahwa saat siswa melakukan kegiatan metode bercerita siswa dan guru sangat berperan aktif mulai dari menirukan sampai membuat kesimpulan sendiri sesuai dengan cerita yang disampaikan.

Peneliti melakukan dokumentasi daftar hadir siswa di lihat dari lampiran 12.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Pengendalian Emosi Siswa Anak Usia Dini (AUD) Melalui Metode Bercerita Di PAUD Hidayatullah Pamekasan Kelompok A**

### **a. Faktor Pendukung**

Ada beberapa faktor yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian emosi siswa AUD melalui metode bercerita Di PAUD diantaranya yang sudah dipaparkan oleh salah satu guru yaitu:

#### **1) Tersedianya buku bercerita**

Menurut Ibu Rina Widyawati bahwasannya sudah disediakan buku bercerita, hal ini sebagaimana kutipan wawancara berikut:

*“ Disini kami menyediakan buku cerita tentang kisah-kisah Nabi yang di dalamnya tercantum kisah 25 Nabi , isi buku cerita*

*sangat menentukan emosi yang akan di sampaikan guru dan akan di ikuti oleh siswa. Isi buku cerita menunjukkan bahwa metode mengajar dengan bercerita sangat di sukai oleh siswa”.*<sup>7</sup>

Hal diatas didukung oleh hasil observasi peneliti bahwasannya peneliti melihat bahwa memang hanya tersedia tiga buku bercerita khusus untuk bercerita.

2) Cara guru menyampaikan cerita

*“Mimik wajah dan kemampuan ekspresi guru waktu bercerita sangat menentukan jalannya siswa dengan menirukan emosi yang sama dengan isi buku cerita”.*<sup>8</sup>

3) Guru-guru yang selalu memberikan motivasi

*“semangat dari para guru-guru untuk selalu memberikan motivasi serta bimbingan kepada anak-anak, karena tidak semua anak itu bisa melakukan kegiatan bercerita dengan benar, sehingga guru-guru disini selalu membimbingnya dan memberikan arahan agar anak-anak bisa bercerita dengan baik benar.”*<sup>9</sup>

Dari pemaparan diatas, sudah kita ketahui bahwasannya motivasi yang diberikan oleh guru-guru disekolah mampu mendorong anak dalam melaksanakan bercerita.

4) Dukungan wali murid dengan kegiatan bercerita

*“wali murid sangat antusias dengan adanya kegiatan bercerita ini, karena apa-apa yang diajarkan disekolah anak juga bisa melakukannya dirumah”.*<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa faktor pendukung dalam kegiatan upaya pengendalian emosi siswa anak usia dini (AUD) melalui metode bercerita di PAUD Hidayatullah

---

<sup>7</sup> Ibu Rina Widyawati, Guru PAUD Hidayatullah, Wawancara Langsung, Senin 07 Juni 2021.

<sup>8</sup> Ibid.

<sup>9</sup> Ibid.

<sup>10</sup> Ibid.

Pamekasan adalah tersedianya buku bercerita, cara guru menyampaikan, guru-guru yang selalu memberikan motivasi, dukungan dari wali murid. Kegiatan tersebut bisa dilaksanakan karena semangat guru-guru dan dukungan para wali murid, serta antusias dari anak-anak untuk melakukan kegiatan bercerita.

## **b. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat yang terjadi pada kegiatan upaya pengendalian emosi siswa anak usia dini (AUD) melalui metode bercerita di PAUD Hidayatullah Pamekasan kelompok A adalah sebagaimana berikut yang disampaikan oleh salah satu guru bahwa:

### 1) Keadaan anak yang kurang konsentrasi

*“Nah disini dalam kegiatan bercerita ada anak-anak yang kurang konsentrasi, sehingga kurang maksimal dalam melakukan kegiatan bercerita, namun guru-guru disini tak ada hentinya untuk selalu mengarahkan dan memberikan motivasi pada anak”.*<sup>11</sup>

### 2) Kurangnya minat membaca buku cerita pada anak

*“mungkin karena anak terlalu dimanja oleh orang tuanya dirumah sehingga sampai disekolah anak diharapkan guru untuk bercerita anak nggak mau dengan alasan malu, atau belum membaca buku cerita. Namun anak-anak disini yang tidak mau untuk melakukan kegiatan bercerita dan guru-guru disini selalu membimbingnya supaya anak itu mau melakukan kegiatan bercerita”.*<sup>12</sup>

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor penghambat dalam upaya pengendalian emosi siswa anak usia dini (AUD) melalui metode bercerita di PAUD Hidayatullah Pamekasan,

---

<sup>11</sup> Ibid

<sup>12</sup> Ibid

kurangnya cara yang digunakan anak dalam bercerita sehingga dalam kegiatan bercerita ini keadaan anak yang kurang konsentrasi, kurangnya minat membaca buku cerita pada anak disebabkan karena dimanja orang tua sehingga sampai disekolah anak tidak mau untuk bercerita, sehingga hal ini menjadi hambatan dalam kegiatan bercerita.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Upaya Pengendalian Emosi Siswa Anak Usia Dini (AUD) Melalui Metode Bercerita Di PAUD Hidayatullah Pamekasan Kelompok A**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti cara para pendidik dalam mengendalikan emosi siswa anak usia dini (AUD) melalui metode bercerita Di PAUD Hidayatullah Pamekasan Kelompok A melalui kegiatan bercerita bersama itu dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu terkait contoh buku cerita. Dan dari hal tersebut anak menjadi penasaran dengan apa yang dijelaskan oleh guru tersebut.

Pengendalian emosi sangat penting dalam kehidupan manusia, khususnya untuk mereduksi ketegangan yang timbul akibat emosi yang memuncak. Emosi menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan hormonal di dalam tubuh, dan memunculkan ketegangan psikis, terutama pada emosi-emosi negatif. Dalam konteks ini, Al-Qur'an memberi petunjuk manusia agar mengendalikan emosinya guna mengurangi ketegangan- ketegangan fisik dan psikis, dan menghilangkan efek negatif.

Pentingnya pengendalian emosi meskipun emosi mempunyai fungsi yang penting dalam kehidupan manusia, karena adanya emosi

dapat membantu manusia dalam menjaga diri dan kelestarian hidupnya, namun emosi yang berlebih-lebihan dapat membahayakan kesehatan fisik dan psikis manusia. Emosi takut misalnya, berguna bagi manusia karena emosi takut mendorong manusia untuk menjaga diri dari berbagai bahaya yang mengancam hidupnya.

Tetapi apabila emosi ketakutan itu terlalu berlebih-lebihan, di mana seseorang menjadi ketakutan terhadap banyak hal yang tidak merupakan bahaya yang riil bagi dirinya, maka dalam kasus ini emosi ketakutannya itu menjadi membahayakan dirinya. Adanya banyak ketakutan yang demikian ini biasanya menjadi indikator kepribadian yang goncang.<sup>13</sup>

Pengendalian emosi merupakan suatu bentuk usaha yang menitik beratkan pada penekanan reaksi yang tampak terhadap suatu rangsangan yang menimbulkan emosi, dan mengarahkan energi emosi tersebut ke suatu bentuk ekspresi yang bermanfaat dan dapat diterima oleh lingkungan.<sup>14</sup> Melakukan pengendalian emosi berarti juga melakukan suatu bentuk pengelolaan emosi. Pengelolaan emosi terkait dengan kemampuan penyesuaian diri secara psikologis, dimana individu mampu mengidentifikasi, mengakui dan mampu untuk mengelolanya.

Selain itu belajar mengendalikan emosi merupakan tanda perkembangan kepribadian yang menentukan apakah seseorang sudah beradab apa belum. Kepribadian seorang remaja yang sedang tumbuh di bentuk oleh dua faktor kekuatan besar, pertama untuk mencari

---

<sup>13</sup> M. Utsman Najati, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*, (Bandung : Pustaka, 2000), 119.

<sup>14</sup> E.B Hurlock, *Adolescent Development*, (Tokyo : McGraw Hill Kogakusha, Ltd, 1973), 231.

kesenangan, kedua untuk berusaha menghindari rasa sedih dan rasa tidak nyaman.

Dari beberapa pendapat yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa pengendalian emosi adalah suatu bentuk usaha penekanan reaksi terhadap suatu rangsangan yang menimbulkan emosi, dan bisa mengarahkan energi emosi tersebut ke suatu bentuk ekspresi yang bermanfaat bagi perkembangan potensinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan oleh peneliti dalam upaya mengendalikan emosi siswa guru menggunakan media buku bercerita dengan judul kisah Nabi tentang kegiatan bercerita. Guru mengenalkan terlebih dahulu kepada anak agar anak tahu tentang isi buku bercerita setelah guru menceritakan di depan kelas guru juga menanyakan kembali kepada anak tentang isi buku bercerita sampai selesai. Setelah itu guru langsung menanyakan apa yang anak rasakan setelah mendengarkan guru bercerita. Anak merasa senang dan tidak cepat bosan.

Para anak menunjukkan adanya perubahan sikap dalam pengendalian emosi setelah mendapatkan cerita nabi yang disampaikan guru adalah ditunjukkan adanya antusiasme anak dalam menirukan akhlak atau sifat yang di miliki oleh tokoh pada buku cerita yang di sampaikan misalnya : pada saat diceritakan Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail maka anak bisa meniru sikap sabar dan penyayang. Dan saat diceritakan kisah Nabi Muhammad SAW maka anak akan bisa

mengendalikan emosinya kepada orang-orang yang tidak suka padanya sehingga menjadi anak yang sabar dan tetap penyayang.

Dalam perubahan sikap yang ditunjukkan siswa akan lebih tampak terasa pada saat cerita yang di sampaikan guru di ikuti adanya gerakan dan audio/ suara yang berubah-ubah sesuai tokoh dalam cerita seperti yang di ungkapkan oleh ibu Rina widyawati sebagai guru kelompok A pada saat wawancara dengan peneliti.

Di PAUD Hidayatullah Pamekasan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan kegiatan pengendalian emosi guru juga mempersiapkan secara matang sebelum diajarkan kepada pesertadidiknya, akan tetapi sebelum kegiatan dimulai guru melakukan kegiatan pembukaan dengan anak berdoa terus dilanjutkan ke kegiatan awal yaitu bercerita selama setengah jam setelah melakukan kegiatan tersebut guru mempersiapkan anak untuk istirahat lalu anak siap-siap untuk mengaji dan setelah itu berdoa pulang.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Mempengaruhi Upaya Pengendalian Emosi Siswa Anak Usia Dini (AUD) Melalui Metode Bercerita Di PAUD Hidayatullah Pamekasan Kelompok A**

### **a. Faktor Pendukung**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti ada beberapa faktor yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan mempengaruhi upaya pengendalian emosi siswa anak usia dini melalui metode bercerita di PAUD faktor pendukung antara lain:

1. Tersedianya buku cerita tentang kisah 25 Nabi di sekolah dengan cukup jumlahnya dan menarik warna dan gambarnya.<sup>15</sup>

2. Cara guru menyampaikan cerita.

Guru bisa menyampaikan cerita dengan diikuti mimik wajah dan tingkah laku yang sesuai cerita sehingga tidak membosankan anak.

3. Guru-guru yang selalu memberikan motivasi.

Guru memberikan motivasi dengan cara menarik kesimpulan dari cerita yang di sampaikan sehingga ada sifat emosi keteladanan yang harus di ikuti.

#### **b. Faktor Penghambat**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti ada beberapa faktor yang penghambat dalam pelaksanaan kegiatan yang mempengaruhi upaya pengendalian emosi siswa anak usia dini melalui metode bercerita di PAUD:

1. Keadaan anak yang kurang konsentrasi.

Daya kemampuan konsentrasi anak dalam menerima pembelajaran dengan cara bercerita belum tentu di sukai semua anak walaupun sebagian besar antusias terhadap cerita tersebut. Anak yang kurang konsentrasi bisa disebabkan karena:

a. Memang tipe belajar anak tersebut bukan dengan media cerita.

b. Bisa dikarenakan kondisi anak misalnya: mengantuk, sakit dll.

---

<sup>15</sup> Ibu Rina Widyawati, Guru PAUD Hidayatullah, Wawancara Langsung, Senin 07 Juni 2021.

2. kurangnya minat membaca buku cerita pada anak.

Daya literasi atau kemampuan minat pada anak pada umumnya berkurang karena musim game pada dunia elektronik.